

INTISARI

Gua Jauharlin 1 adalah salah satu situs prasejarah di daerah Kecamatan Kelumpang Hulu, Kotabaru, Kalimantan Selatan yang telah diteliti sejak tahun 2018. Dalam gua tersebut terdapat temuan berupa seni cadas, kerangka manusia, dan temuan arkeologi lainnya. Penelitian ini akan difokuskan pada seni cadas yang ada di gua ini, terutama untuk menganalisis motif dan penafsirkan maknanya. Kajian ini akan dilakukan secara arkeologis dengan menggunakan kerangka analisis seni cadas menurut Groenfeld (1985), yang meliputi aspek kronologi, keruangan, semantik, sintaktik, dan pragmatik. Berdasarkan kerangka kajian tersebut, motif seni cadas Jauharlin 1 yang terdiri atas antropomorfik, perahu, dan geometris dapat lebih dipahami keterkaitannya. Berdasarkan perbandingan ragam motif tersebut dengan motif serupa di sejumlah gua lain di Borneo, baik di wilayah Kalimantan maupun Malaysia Timur, dapat disimpulkan bahwa makna seni cadas pada Gua Jauharlin 1 ini berkaitan erat dengan upacara kematian.

Kata kunci: Seni Cadas, Gua Jauharlin 1, Kalimantan Selatan, Arkeologi

ABSTRACT

Jauharlin Cave 1 is a prehistoric site located in Kelumpang Hulu, Kotabaru, South Kalimantan that has been investigated since 2018. In this cave site, researchers discovered rock art, various artifacts, and human remains. This study is focused on the rock art corpus, especially to analyze the motifs and interpret the meanings. In this study, a rock analysis framework suggested by Groenfeld (1985) will be used. It covers five aspects of rock art: chronology, spatial, semantic, syntactic, and pragmatic. Using Gronefeld's framework, the motifs of Jauharlin 1 rock art corpus which consist of anthropomorphic figures, boats, and geometrics could be comprehended more thoroughly. Comparative analysis of the Jauharlin 1 rock arts to other rock art corpuses in Borneo, both in Kalimantan as well as Eastern Malaysia, reveals that the meanings of the Jauharlin rock arts are closely related to the death ceremony.

Keywords: Rock art, Jauharlin 1 Cave, South Kalimantan, Archaeology